

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI KELURAHAN BONTODURI KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR****Dr. Hj. Arniati, SE, M.Pd¹**¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Muhammadiyah Makassar)E-mail: arniati@unismuh.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian tersebut adalah untuk memberikan pelatihan kepada anggota PKK agar memiliki keahlian dalam membuat berbagai aksesoris jilbab dan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Peserta kegiatan ini adalah dari RT 001 / RW 01 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar terkhusus kelompok PKK. Metode yang dipakai adalah pelatihan konseling dan pelatihan membuat aksesoris. Saat kegiatan berlangsung kelompok PKK sangat senang dengan program yang dilakukan ini. Dalam pelatihan yang dilakukan, mereka dapat membuat aksesoris dari bahan akrilik. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta kelompok PKK berlatih dengan sangat tekun sehingga para peserta dapat membuat aksesoris hijab dengan buatan tangan sendiri hingga hasilnya aksesoris tersebut dapat dipasarkan. Untuk langkah pemasaran awal, aksesoris yang dibuat tersebut telah dijual di antara anggota dan dijual juga kepada warga RT 001 / RW 001 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan kegiatan ini telah menjadi pendapatan tambahan bagi keluarga.

Kata kunci: Kewirausahaan; Aksesoris; Ekonomi; Pengabdian Masyarakat**ABSTRACT**

The purpose of the service is to provide training to PKK members so that they have expertise in making various hijab accessories and as a means to improve the recording of their families. Participants in this activity are from RT 001 / RW 01 in Bontoduri Village, Tamalate District, Makassar City, specifically the PKK group. The method used is counseling training and training in making accessories. When the activity was going on the PKK group was very happy with the program. In the training conducted, they can make accessories from acrylic materials. The result of this community service activity was that the PKK group participants practiced very diligently so that the participants could make hijab accessories with their own hands so that the results of these accessories could be marketed. For the initial marketing step, the accessories that have been made have been sold among members and also sold to residents of RT 001 / RW 001 in Bontoduri Village, Tamalate District, Makassar City and these activities have become additional income for families.

Keywords: *Entrepreneurship; Accessories; Economics; Community service***PENDAHULUAN**

PKK terkenal dengan 10 program utamanya pada dasarnya adalah program ini menjadi kebutuhan dasar dari masyarakat, yaitu:

- 1) Makanan
- 2) Pakaian
- 3) Penghargaan dan praktik Pancasila
- 4) Pendidikan dan keterampilan
- 5) Perumahan dan manajemen rumah tangga
- 6) Kesehatan
- 7) Saling bekerja sama

- 8) Perencanaan yang sehat
- 9) Perkembangan kehidupan bekerja sama
- 10) Kelestarian lingkungan hidup

Kabupaten Kota merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Makassar, yang dimana hampir sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh harian lepas. Namun, walaupun bekerja sebagai buruh harian, warga Kota masih mendapatkan ruang yang lebih fleksibel untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Salah satu wilayah administrasi yang ada di Kota Makassar ini adalah kelurahan Bontoduri, kelurahan ini masih jarang melakukan kegiatan pelatihan ataupun penyuluhan yang berguna untuk pembangunan wilayah kelurahan ataupun kegiatan bermasyarakat yang salah satu contohnya adalah masih sedikitnya kegiatan yang dilakukan oleh kelompok PKK.

Adalah Sugiratu, sebagai ketua PKK di RT 001 / RW 001, Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar (November 2018) menyatakan bahwa saat ini kegiatan kelompok PKK pada umumnya sebagai tempat berkumpul masyarakat khususnya pada ibu-ibu masyarakat sekitar kelurahan Bontoduri, dan kegiatan berkumpulnya ibu-ibu ini diakui masih belum dikatakan kegiatan produktif mandiri yang dapat meningkatkan pembangunan di wilayah kelurahan, seperti contohnya kegiatan kewirausahaan, yang hasil pasti dari kegiatan kewirausahaan dapat memberikan dampak langsung pada peningkatan ekonomi warga di kelurahan Bontoduri.

Kewirausahaan yaitu suatu langkah berpikir, belajar, serta cara melakukan tindakan yang pada dasarnya adalah mencari sebuah peluang dalam suatu usaha kerja, pendekatan komprehensif dan kepemimpinan yang seimbang. (Timmons dan Spinelli, 2004). Dalam berwirausaha pastinya ada sebuah keharusan untuk dapat mengambil resiko dari setiap keputusan yang dikeluarkan. Kegiatan kewirausahaan merupakan proses kegiatan untuk menerapkan dan membuat suatu peluang jika pada saat tersebut sektor ekonomi pasar belum terbentuk atau teridentifikasi dengan jelas, atau juga jika komponen produksi disuatu tempat atau wilayah belum tercipta. Padahal menurut Kasmir, entrepreneurship merupakan kemampuan untuk berinovasi dan berkreaitivitas yang terjadi terus menerus sehingga terciptanya suatu kegiatan bisnis untuk meningkatkan ekonomi.

Karakteristik dari seorang pelaku wirausaha menurut H. Buchari Alma (2010), yaitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mempunyai visi dan misi yang jelas dan terukur, seseorang yang memiliki sifat kepemimpinan yang baik, karakter asli, inisiatif, berani mengambil resiko, berkomitmen dan berkorelasi yang baik dan pastinya seorang wirausaha harus memiliki sikap pekerja keras, produktif serta memiliki jiwa bertanggung jawab.

Dalam berwirausaha tentu ada faktor yang dapat memicu sebuah kegagalan, yaitu

- 1) Tidak kompeten dalam melakukan manajerial dan bisnis

- 2) Kurangnya pengalaman dalam berkoordinasi dan mengelola sumber daya manusia
- 3) Kurangnya control dalam hal keuangan
- 4) Perencanaan yang kurang maksimal
- 5) Lokasi berwirausaha yang kurang strategis dan kurang memadai untuk melakukan bisnis
- 6) Tidak adanya pengawasan pada peralatan yang digunakan
- 7) Masih banyak keraguan dalam mengambil tindakan
- 8) Belum mampu melakukan transisi dalam berwirausaha

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, masalah dapat diangkat di RT 001 / RW 001, Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah: "Bagaimana pemberdayaan ibu-ibu PKK untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga?"

Berdasarkan permasalahan dari penjelasan di atas, tujuan utama dilakukannya kegiatan ini adalah sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK RT 001 / RW 001 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan adanya kegiatan seperti konseling kewirausahaan dan kegiatan pemberdayaan sumber manusia daya yang sesuai, diharapkan visi Kota Makassar untuk mewujudkan kota Makassar yang semakin makmur, melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga.

Penulis berharap dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa memberi bekal kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Bontoduri dengan pengetahuan dan keahlian dalam berwirausaha dan keterampilan dalam membuat aksesoris buatan tangan untuk jilbab dari bahan akrilik, yang dapat dijual perekonomian keluarga dapat meningkat.

METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu presentasi penyuluhan kewirausahaan, dan praktik memberikan warga dengan keterampilan dalam membuat aksesoris buatan tangan. Tahapan dalam implementasi pada kegiatan ini diawali dengan fase persiapan.

Tahap persiapan pada kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2018, sebulan sebelumnya kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang diimplementasikan adalah "Memberdayakan ibu-ibu PKK dalam meningkatkan Penghasilan Keluarga".

Fase Persiapan meliputi:

- a) Pengamatan dan survei Kelurahan Bontoduri, termasuk urus ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian

- b) Konsolidasi konsep Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi kewirausahaan disertai dengan pengarahan keterampilan membuat aksesoris buatan tangan untuk jilbab dari bahan akrilik, dalam forum ibu-ibu PKK
- c) Membuat instrumen implementasi Kegiatan kepada Masyarakat, dalam bentuk presentasi dan handout sampel aksesoris buatan tangan untuk jilbab dari bahan akrilik.
- d) Persiapan bahan dan peralatan yang dibutuhkan terdiri dari:
 - 1) Peralatan dan bahan untuk melakukan presentasi
 - 2) Peralatan untuk membuat aksesoris aksesoris buatan tangan untuk jilbab dari bahan akrilik.
- e) Perencanaan dalam pembuatan bahan materi untuk penyuluhan berupa deskripsi langkah-langkah untuk membuat aksesoris buatan tangan untuk jilbab yang terbuat dari bahan akrilik.

HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan ibu-ibu PKK di RT 001 / RW 001 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan penghasilan keluarga "yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2018, yang memiliki dua kegiatan dasar yaitu: Sosialisasi kewirausahaan dan sesi tanya jawab para peserta kegiatan dengan praktik pembuatan aksesoris buatan tangan untuk jilbab dari bahan acrylic, dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Beberapa ibu-ibu PKK peserta kegiatan sudah memiliki semangat kewirausahaan. Ini terlihat dari kehadiran beberapa wanita yang memiliki bisnis sendiri, seperti toko kelontong yang berlokasi di rumah peserta tersebut, bisnis kerajinan tangan dengan bahannya hasil pengolahan dari bank sampah, dan ada pula peserta yang mempunyai bisnis perdagangan ikan di pasar.
- b) Banyak kendala yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK dalam memulai wirausaha, hal ini terkait dengan visi dan modal awal yang dimiliki. Sehingga banyak dari peserta tersebut yang akhirnya pesimis untuk memulai berwirausaha dan tetap bergantung kepada penghasilan dari kepala keluarga masing-masing.
- c) Pelatihan kewirausahaan ini dapat memberikan bekal ibu-ibu PKK peserta kegiatan dalam memulai suatu usaha baru, terutama pembekalan terkait dengan persiapan visi sebagai dasar dan modal untuk usaha yang akan dibuat, dan tahapan apa saja yang harus dipahami dalam berwirausaha. Sehingga dengan adanya bekal tersebut dapat digunakan oleh para ibu-ibu PKK untuk meningkatkan perekonomian keluarga, dengan cara memulai bisnis baru.
- d) Peserta kegiatan pengabdian masyarakat tampak antusias di dalam mengikuti praktik pembuatan aksesoris buatan tangan untuk hijab yang terbuat dari bahan akrilik. Ini bisa dilihat dari salah

seorang peserta yang berhasil menyelesaikan pembuatan aksesoris untuk hijab ini dalam waktu yang singkat.

PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam sebuah tempat biasa berkumpulnya komunitas ibu-ibu PKK RW 01 Kelurahan Bontoduri, lokasinya kegiatannya di rumah Ibu Sugiratu adalah penduduk RW 01, yang berlokasi di Jl. Andi Tonro V No. 8 Kota Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh 58 peserta PKK dan 5 orang dari civitas Universitas Muhammadiyah Makassar.



Gambar 1. Banner kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Urutan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan menyanyikan lagu Mars PKK
2. Sambutan Ketua ibu PKK
3. Sosialisasi Kewirausahaan
4. Praktek pembekalan pembuatan aksesoris dibantu oleh mahasiswa.
5. Penutup dirangkaikan dengan fotto bersama

Penyusunan materi kegiatan dilaksanakan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh peserta. Materi yang diberikan terdiri dari:

1. Sosialisasi kewirausahaan berupa pemberdayaan ibu-ibu PKK di Kelurahan Bontoduri dalam rangka untuk memberikan tambahan pendapatan keluarga”



Gambar 2. Proses sosialisasi kewirausahaan kepada ibu-ibu PKK

2. Pembekalan dengan praktek langsung yang dilakukan oleh peserta kegiatan yaitu pembuatan aksesoris untuk jilbab dari bahan akrilik.



Gambar 3. Praktek pembuatan aksesoris untuk jilbab dari bahan akrilik

Saat kegiatan penyuluhan dilaksanakan, ibu-ibu PKK terlihat antusias untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Beberapa peserta PKK bahkan langsung berpartisipasi dengan memberikan ide dalam berwirausaha, seperti dengan membuka toko grosir untuk menjual aksesoris, memanfaatkan bank sampah untuk mendapatkan bahan lain yang dapat dibuat aksesoris, hingga memberikan ide dengan berjualan di pasar. Namun, ada beberapa peserta lain menyatakan gagasannya bahwa untuk berwirausaha untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga, dalam memulai usaha dibatasi oleh ide yang kreatif dan juga dibutuhkan modal awal.

Sosialisasi yang diberikan pada kegiatan ini memberi pengertian kepada masyarakat tentang arti, maksud dan tujuan dari berwirausaha, serta tahapan dan sikap dalam melakukan sebuah usaha.

Pengertian kewirausahaan yaitu proses untuk melakukan identifikasi dan mengembangkan serta membawa visi atau tujuan kehidupan. Visi yang dimaksud disini bisa berupa ide-ide yang inovatif, kreatif dan menciptakan peluang dan cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Hasil akhir dari berwirausaha ini adalah terciptanya sebuah usaha baru yang terbentuk dari suatu ketidakpastian dan suatu kondisi yang mengandung resiko. Dalam memulai bisnis, disarankan untuk dapat melihat kondisi lingkungan sekitar, terutama kondisi akan kebutuhan pasar sehingga usaha yang dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat sekitar, dan diawal membuka sebuah bisnis, disarankan memulainya dengan modal sendiri, modal usaha hasil patungan Bersama atau bisa juga dengan tanpa modal, maksudnya dengan menerapkan system reseller / kejadian perantara penjualan atau broker. Dan utang piutang sangat tidak direkomendasikan untuk memulai suatu usaha, karena resiko kerugian yang akan sangat besar.

Kegiatan pelatihan diberikan setelah pemberian materi berwirausaha. pelatihan yang dilakukan adalah membuat aksesoris hasil buatan tangan untuk jilbab yang bahannya dari akrilik, bahan-bahan pembuatannya dapat diperoleh di toko uang menjual aksesoris dan dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau. Bahkan aksesoris yang dibuat bisa dijual kembali dengan keuntungan maksimal hingga 100 persen dari modal awal, jika produk yang dibuat dipromosikan pada pasar yang tepat.

Berikut tahapan pembuatan aksesoris jilbab dari bahan akrilik:

1. Persiapan
 - a. Periksa model aksesoris yang akan dibuat berdasarkan keinginan pasar
 - b. Penyediaan bahan yang dibutuhkan seperti string / nilon, kelopak dan daun akrilik, lempengan, mutiara plastik dan peniti
2. Produksi
 - a. Susunan daun hijau berbahan akrilik sebanyak 15 potong buah
 - b. Kompilasi kelopak warna besar berwarna merah muda sebanyak 6 buah untuk tiap aksesoris

- c. Susunan kelopak warna kecil Merah muda sebanyak 5 buah
- d. Lakukan Penyusunan dimulai dari kelopak kecil, kemudian mutiara plastik dan selanjutnya pasang peniti untuk lempeng

3. Pemasaran

Pemasaran dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama penjualan kepada warung, koperasi sekolah, pasar, dan lainnya.

SIMPULAN

Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari PKK RT 001 / RW 001 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada dasarnya sangat menerima setiap ilmu dan pengalaman baru terutama terkait keterampilan dan kreatifitas yang bersifat produktif sehingga dapat menambah pendapatan rumah tangga. Pada kegiatan ini ada 2 unsur utama, yaitu: Pelatihan / sosialisasi kewirausahaan dan Memberikan warga dengan praktik membuat aksesoris buatan tangan untuk jilbab berbahan akrilik, dapat dengan mudah dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan yakni ibu-ibu PKK dari RT 001 / RW 001 di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Diharapkan jika aksesoris buatan tangan untuk jilbab ini sudah jadi dan sudah siap dijual dipasaran, akan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Pendapatan bagi keluarga ibu-ibu PKK juga dapat ditingkatkan dengan menerapkan hasil pelatihan / sosialisasi kewirausahaan, untuk mendukung bisnis mereka yang ada atau untuk membangun bisnis baru bagi masyarakat yang belum punya bisnis / wirausaha.

Saran penulis untuk kegiatan ini adalah perlu dilanjutkan dengan adanya pelatihan tentang promosi yang lebih efisien dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi seperti memperkenalkan *e-commerce* atau menggunakan media social sebagai media pemasaran. Lurah Bontoduri juga diharapkan dapat memfasilitasi warganya untuk dapat meningkatkan keterampilan yang bisa lebih produktif dan akhirnya bisa meningkatkan perekonomian keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Lurah di kelurahan Bontoduri serta ketua dari ibu-ibu PKK serta tim yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari 2010. Kewirausahaan bandung Alfabeta.
- Kasmir, 2006. Kewirausahaan Edisi 1. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, D.& Budiarta, K. (2007) Pemberdayaan Ekonomi Produktif Masyarakat Miskin di Kota Medan. *Jurnal pembangunan Perkotaan* 5 (2), 91-95
- Wirawan, E. (2009) *Analisis Sistem Online Berbasis E-commerce (studi kasus pada crystal accessories)* Doctoral Dissertatioanm Prodi Akuntansi Unika Seogijapranata).
- Yanti, N. (2014) meningkatkan keterampilan Membuat Bros Jilbab Berbentuk Capung Melalui Metode Latihan pada Anak Tunagrahita Ringan *E-JUPEKhu*, 3(2).